

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SMK PGRI BATANG

Imam Mujahidin<sup>1</sup> \*, Mujib Hidayat<sup>2</sup>, Ina Rotul Aini<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid

<sup>2</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid

<sup>3</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid

e-mail: [imam.mujahidin@mail.com](mailto:imam.mujahidin@mail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

*Peningkatan Metode Problem Based Learning menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata sebagai sebuah konteks bagi para siswa dalam berlatih bagaimana cara berfikir kritis dan mendapatkan keterampilan dalam pemecahan masalah, serta tak terlupakan untuk mendapatkan pengetahuan sekaligus konsep yang penting dari materi ajar yang dibicarakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan data awal, peserta didik yang tuntas sebesar 44%. Pada siklus I peserta didik yang tuntas adalah 77,77%. Sedangkan pada siklus II naik menjadi 91,42%. Data ini juga ditunjang oleh hasil belajar peserta didik yang meningkat, yaitu nilai rata-rata pada siklus I sebesar 81,02 kemudian terjadi peningkatan rata-rata nilai pada siklus II menjadi 82,65.*

**Kata Kunci:** Motivasi, prestasi belajar, Metode Problem Based Learning

### Abstract

*Increasing the Problem Based Learning Method into a learning approach that seeks to apply problems that occur in the real world as a context for students to practice how to think critically and gain skills in problem solving, and not to forget to gain knowledge as well as important concepts from the teaching material discussed. This research aims to increase motivation and learning achievement in Islamic Religious Education subjects. Based on the initial data, students who were complete were 44%. In cycle I, the students who were complete were 77.77%. While in cycle II it rose to 91.42%. This data is also supported by the increased learning outcomes of students, namely the average score in cycle I of 81.02 then an increase in the average score in cycle II to 82.65.*

**Keywords:** Motivation, learning achievement, Problem Based Learning Method

## PENDAHULUAN

Pada proses pelaksanaan pendidikan di sekolah, guru memegang peranan penting untuk menentukan pengembangan potensi anak, maka pada akhirnya tergantung pada guru dalam memanfaatkan kemampuan yang ada. Dalam hal ini guru mempunyai peranan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi bagi peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan (Mulyasa, 2007). Namun demikian keberhasilan dalam sebuah pendidikan tidak bergantung kepada tenaga pendidik saja. Banyak komponen dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang harus dioptimalkan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan yang salah satunya adalah faktor peserta didik, yang tidak hanya sebagai objek, melainkan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran PAI dan BP seharusnya memberikan kesempatan pada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif. Guru dapat mengembangkan proses pembelajaran aktif sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Penerapan metode, model serta strategi pembelajaran sekarang ini belum

sepenuhnya tercapai secara optimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran PAI dan BP.

Oleh karena itu penerapan suatu model dalam pembelajaran PAI dan BP adalah merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa secara konstruktif dan mengarah pada penguasaan materi. Dalam pengajaran di sekolah, materi pelajaran dapat disampaikan dengan memberi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dan dapat pula dengan meminta pendapat-pendapat dari hal yang telah diketahui siswa.

Dari pemaparan di atas, menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara rendahnya pemahaman peserta didik dengan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model, teknik dan sumber belajar yang digunakan oleh guru selama kegiatan pembelajaran kurang maksimal dengan mata pelajaran PAI dan BP yang tidak hanya menekankan pada penghafalan materi semata. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang akan disampaikan. Sebagai guru yang baik dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Proses pembelajaran PAI dan BP di kelas X AKL 1 di SMK PGRI Batang khususnya pada pokok bahasan Mujahadah Annafs, khusnudzon dan ukhuwah sementara ini guru lebih berorientasi kepada *teacher center*. Sehingga siswa-siswa kelas X AKL 1 di SMK PGRI Batang mengalami kebosanan, kesulitan untuk mengingat kembali materi yang diajarkan serta sulit dalam memahami suatu pembelajaran. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PAI dan BP. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan dari hasil pencermatan dokumen daftar nilai masih terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata rata nilai 60, sementara standar KKM untuk mapel PAI dan BP kelas X.AKL.1 adalah 75. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas X.AKL.1 belum berhasil mencapai KKM.

Terlihat jelas bahwa rendahnya hasil belajar mayoritas siswa pada materi tersebut perlu ditingkatkan. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menanggapi persoalan maka akan meningkat juga hasil belajar siswa. Berpedoman pada fakta-fakta di atas, salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah dengan penerapan model *Problem Based Learning* sebagai upaya meningkatkan kegiatan pembelajaran PAI dan BP khususnya pada materi tentang Mujahadah Annafs, Khusnudzon dan Ukhuwah. Model *Problem Based Learning* akan membuat pembelajaran lebih bermakna karena akan mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif serta mengubah pembelajaran yang semula *teacher oriented* ke *student oriented*. Dengan demikian diharapkan peserta didik lebih tertarik, senang, dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sekaligus lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Peningkatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan berdampak pada tercapainya KKM untuk mata pelajaran PAI dan BP.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran konsep dalam mata pelajaran PAI dan BP, dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning di SMK PGRI Batang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Problem Based Learning* sebagai satu model pembelajaran dipilih untuk mengatasi rendahnya capaian KKM. Model pembelajaran ini mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif dan lebih kepada *student oriented*. Dengan model ini diharapkan peserta didik lebih tertarik, senang, dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sekaligus lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik meningkat yang tentu saja berdampak kepada tercapainya KKM untuk mata pelajaran PAI dan BP.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action reseach*) dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas X AKL.1. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI Batang pada mata pelajaran PAI DAN BP. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pandangan dari Kemmis dan Mc Taggart. Sebagaimana dikutip oleh Kunandar tahapan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart mempunyai empat aspek pokok mengatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas mempunyai empat aspek pokok yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Serta analisis hasil observasi belajar siswa dan analisis persentase hasil observasi aktivitas guru sebagai analisis data kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan model *Problem Based learning*, telah dilaksanakan tes untuk mapel PAI pada kelas X. AKL. 1.

*Tabel 1. Daftar Nilai ulangan harian Siswa Kelas X. AKL. 1 Mapel PAI*

NO	NIS	NAMA	NILAI UH	KET
1	2223107879	Adella Nesya Fitriyani	90	TUNTAS
2	2223107880	Adi Ridho Kurnia	64	TIDAK TUNTAS
3	2223107881	Aditya Febriansyah	86	TUNTAS
4	2223107882	Ageng Pananggih	60	TIDAK TUNTAS

5	2223107883	Agus Nanda Setiawan	68	TIDAK TUNTAS
6	2223107884	Ahmad Asta Ardianta	60	TIDAK TUNTAS
7	2223107885	Bunga Auliya	88	TUNTAS
8	2223107886	Chandra Sya'bian Putra	64	TIDAK TUNTAS
9	2223107887	Dea Amelia	88	TUNTAS
10	2223107888	Defitasari	88	TUNTAS
11	2223107889	Denis Arista	86	TUNTAS
12	2223107890	Devandha Agustian	60	TIDAK TUNTAS
13	2223107891	Egi Deniarti Anggita Putri	62	TIDAK TUNTAS
14	2223107892	Eka Vita Sari	86	TUNTAS
15	2223107893	Farel Egiafrilyan Iwanadhani	60	TIDAK TUNTAS
16	2223107895	Hanif Faza Mu'afa	88	TUNTAS
17	2223107896	Hendra Maulana	64	TIDAK TUNTAS
18	2223107897	Ida Yameliasari	90	TUNTAS
19	2223107898	Jihan Afroh	88	TUNTAS
20	2223107899	Kania Rizky Amelia	68	TIDAK TUNTAS
21	2223107900	Karina Salsabila	88	TUNTAS
22	2223107901	Mario Ilham Faturohman	66	TIDAK TUNTAS

23	2223107902	Melati Amelia	60	TIDAK TUNTAS
24	2223107903	Nabila Dwi Saputri	86	TUNTAS
25	2223107904	Nabila Nailatul Iza	86	TUNTAS
26	2223107905	Najwa Erchananda Putri	62	TIDAK TUNTAS
27	2223107906	Putri Dwi Sonya	60	TIDAK TUNTAS
28	2223107907	Raffly Afdilla Lubis	60	TIDAK TUNTAS
29	2223107908	Raihaan Ibrahim	85	TUNTAS
30	2223107909	Saniyatul Adawiyah	62	TIDAK TUNTAS
31	2223107910	Selvi Rahmasari	87	TUNTAS
32	2223107911	Shilvia Anky Shabrina	66	TIDAK TUNTAS
33	2223107912	Tegar Adhi Ridhofa	64	TIDAK TUNTAS
34	2223107913	Ulfatul Nadila	87	TUNTAS
35	2223107914	Virgiana Suci Anggraeni	68	TIDAK TUNTAS
		Nilai Tertinggi	90	
		Nilai Terendah	60	
		Nilai Rata-rata Siswa	71,30	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas	16	
		Persentase Siswa Yang Tuntas	44, 4 %	
		Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	19	
		Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	55, 5 %	

*Tabel 2. Hasil Belajar Kognitif Pada Prasiklus*

Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
Siswa Tuntas Belajar	16	44%
Siswa Tidak Tuntas Belajar	19	56%
<b>Jumlah Siswa</b>	35	100%
<b>Rata-rata Nilai</b>		71,30

Hasil belajar siswa pada siklus 1

*Tabel 3. Hasil Tes PAI Siklus 1 kelas X. AKL*

NO	NIS	NAMA	NILAI UH	KET
1	2223107879	Adella Nesya Fitriyani	92	TUNTAS
2	2223107880	Adi Ridho Kurnia	84	TUNTAS
3	2223107881	Aditya Febriansyah	86	TUNTAS
4	2223107882	Ageng Pananggih	80	TUNTAS
5	2223107883	Agus Nanda Setiawan	80	TUNTAS
6	2223107884	Ahmad Asta Ardianta	66	TIDAK TUNTAS
7	2223107885	Bunga Auliya	88	TUNTAS
8	2223107886	Chandra Sya'bian Putra	68	TIDAK TUNTAS
9	2223107887	Dea Amelia	88	TUNTAS
10	2223107888	Defitasari	88	TUNTAS
11	2223107889	Denis Arista	86	TUNTAS
12	2223107890	Devandha Agustian	70	TIDAK TUNTAS
13	2223107891	Egi Deniarti Anggita Putri	80	TUNTAS
14	2223107892	Eka Vita Sari	86	TUNTAS
15	2223107893	Farel Egiafrilyan Iwanadhani	70	TIDAK TUNTAS
16	2223107895	Hanif Faza Mu'afa	88	TUNTAS
17	2223107896	Hendra Maulana	68	TIDAK TUNTAS
18	2223107897	Ida Yameliasari	90	TUNTAS
19	2223107898	Jihan Afroh	88	TUNTAS

20	2223107899	Kania Rizky Amelia	80	TUNTAS
21	2223107900	Karina Salsabila	88	TUNTAS
22	2223107901	Mario Ilham Faturrohman	70	TIDAK TUNTAS
23	2223107902	Melati Amelia	80	TUNTAS
24	2223107903	Nabila Dwi Saputri	86	TUNTAS
25	2223107904	Nabila Nailatul Iza	86	TUNTAS
26	2223107905	Najwa Erchananda Putri	80	TUNTAS
27	2223107906	Putri Dwi Sonya	80	TUNTAS
28	2223107907	Raffly Afdilla Lubis	70	TIDAK TUNTAS
29	2223107908	Raihaan Ibrahim	85	TUNTAS
30	2223107909	Saniyatul Adawiyah	82	TUNTAS
31	2223107910	Selvi Rahmasari	87	TUNTAS
32	2223107911	Shilvia Anky Shabrina	80	TUNTAS
33	2223107912	Tegar Adhi Ridhoha	80	TUNTAS
34	2223107913	Ulfatul Nadila	87	TUNTAS
35	2223107914	Virgiana Suci Anggraeni	80	TUNTAS
		Nilai Tertinggi	92	
		Nilai Terendah	66	
		Nilai Rata-rata Siswa	81,02	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas	28	
		Persentase Siswa Yang Tuntas	77,77%	
		Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	7	
		Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	22,23%	

*Tabel 4. Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I*

Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
Siswa Tuntas Belajar	28	77,77 %
Siswa Tidak Tuntas Belajar	7	22,23%

<b>Jumlah Siswa</b>	35	100
<b>Rata-rata Nilai</b>		81,02

Hasil belajar siswa pada siklus II

*Tabel 5. Hasil Tes Siklus II*

NO	NIS	NAMA	NILAI UH	KET
1	2223107879	Adella Nesya Fitriyani	92	TUNTAS
2	2223107880	Adi Ridho Kurnia	84	TUNTAS
3	2223107881	Aditya Febriansyah	86	TUNTAS
4	2223107882	Ageng Pananggih	80	TUNTAS
5	2223107883	Agus Nanda Setiawan	80	TUNTAS
6	2223107884	Ahmad Asta Ardianta	78	TUNTAS
7	2223107885	Bunga Auliya	88	TUNTAS
8	2223107886	Chandra Sya'bian Putra	78	TUNTAS
9	2223107887	Dea Amelia	88	TUNTAS
10	2223107888	Defitasari	88	TUNTAS
11	2223107889	Denis Arista	86	TUNTAS
12	2223107890	Devandha Agustian	70	TIDAK TUNTAS
13	2223107891	Egi Deniarti Anggita Putri	80	TUNTAS
14	2223107892	Eka Vita Sari	86	TUNTAS
15	2223107893	Farel Egiafrilyan Iwanadhani	70	TIDAK TUNTAS
16	2223107895	Hanif Faza Mu'afa	88	TUNTAS
17	2223107896	Hendra Maulana	78	TUNTAS
18	2223107897	Ida Yameliasari	96	TUNTAS
19	2223107898	Jihan Afroh	88	TUNTAS
20	2223107899	Kania Rizky Amelia	80	TUNTAS
21	2223107900	Karina Salsabila	88	TUNTAS
22	2223107901	Mario Ilham Faturrohman	70	TIDAK TUNTAS



23	2223107902	Melati Amelia	80	TUNTAS
24	2223107903	Nabila Dwi Saputri	86	TUNTAS
25	2223107904	Nabila Nailatul Iza	86	TUNTAS
26	2223107905	Najwa Erchananda Putri	80	TUNTAS
27	2223107906	Putri Dwi Sonya	80	TUNTAS
28	2223107907	Raffly Afdilla Lubis	78	TUNTAS
29	2223107908	Raihaan Ibrahim	85	TUNTAS
30	2223107909	Saniyatul Adawiyah	82	TUNTAS
31	2223107910	Selvi Rahmasari	87	TUNTAS
32	2223107911	Shilvia Anky Shabrina	80	TUNTAS
33	2223107912	Tegar Adhi Ridhoha	80	TUNTAS
34	2223107913	Ulfatul Nadila	87	TUNTAS
35	2223107914	Virgiana Suci Anggraeni	80	TUNTAS
		Nilai Tertinggi	96	
		Nilai Terendah	70	
		Nilai Rata-rata Siswa	82,65	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas	33	
		Persentase Siswa Yang Tuntas	91,4%	
		Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	3	
		Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	8,6%	

*Tabel 6. Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II*

Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
Siswa Tuntas Belajar	32	91,4
Siswa Tidak Tuntas Belajar	3	8,6
<b>Jumlah Siswa</b>	35	100,00
<b>Rata-rata Nilai</b>		82,65

Berdasarkan tabel 4.3, rata-rata untuk nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 81,02 menjadi 82,65. Pada gambar diatas terlihat siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 32 orang dengan persentase 91,4 % dan siswa yang tidak tuntas terdapat 3 orang dengan persentase 8,6%. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II ini dan sesuai dengan yang peneliti harapkan. Dengan demikian penelitian ini dihentikan.

## **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* kelas X. AKL. 1 SMK PGRI Batang. Penelitian pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini telah sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Problem Based learning*, tahapan-tahapan pembelajaran model pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based learning* telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI di kelas X. AKL. 1 SMK PGRI Batang. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*, karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* siswa sedemikian rupa terlibat aktif dalam pembelajaran serta melatih kemampuan berpikir siswa secara kritis sehingga siswa mampu menemukan permasalahan yang diberikan oleh guru dan mampu merancang sebuah solusi atau pemecahan masalahnya.

Pada pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dalam dua siklus mulai dari Senin, 5 Desember 2022 sampai Selasa, 20 Desember 2022. Dari analisis data kedua siklus yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*.

Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Pada siklus sudah ada peningkatan hasil belajar namun belum sesuai yang diinginkan yang disebabkan beberapa faktor. Diantaranya yaitu masih banyak siswa yang tidak mengikuti scenario pembelajaran dengan baik, seperti masih ada yang mengobrol saat guru mendeskripsikan pelajaran, selain itu guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang kurang dalam bekerja sama antar kelompok masing-masing.

Dengan adanya evaluasi pada siklus I, pelaksanaan pada siklus I mulai maksimal. Namun, hasil belajar peserta didik belum mencapai intervensi tindakan yang diharapkan peneliti. Dengan demikian, tindakan dilanjutkan pada siklus II. Evaluasi yang selalu dilakukan pada akhir setiap siklus menjadikan hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu dari siklus I 77 % dan siklus II 91 %. Ini berarti hasil belajar peserta didik telah mencapai intervensi tindakan yang diharapkan.

Meningkatnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru yang terus meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I hasil mencapai 93,78% dan pada siklus II mencapai 94,6% dan berada pada kategori sangat baik.

Semangat dan fokus siswa dalam proses pembelajaran ternyata juga berdampak positif terhadap hasil belajar. Peningkatan aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based learning terlihat pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa mencapai 70 %, sedangkan pada siklus II mencapai 90 % dan berada pada katagori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka model pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X. AKL. 1 SMK PGRI Batang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembelajaran yang dilakukan dikelas X. AKL. 1 SMK PGRI Batang dari siklus I hingga siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa di kelas X. AKL. 1. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh setiap siklusnya, pada saat pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan dengan jumlah siswa yang tuntas 16 orang dari 35 jumlah keseluruhan, (44,4%) dan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata siswa 81,02 dengan jumlah siswa yang tuntas 28 orang dari 35 jumlah keseluruhan (77,77%) dan semakin meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,65 dengan jumlah siswa yang tuntas 32 orang dari 35 jumlah keseluruhan (91,42%), ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. AKL. 1 pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI Batang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawan, Deni dan Wahyudin, Dinn. (2018). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media,
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-15. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Iswandi. (2014). *Teori Belajar*. Bogor : Penerbit In Media
- Jihad, Asep, dkk. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo
- Kunandar. (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahayu, Endang Puji. (2014). *Jurnal Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Biologi melalui metode pembelajaran brainstorming tipe group investigation siswa kelas VII SMP Negeri Sukamaju 3 Depok*
- Sudjiono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* Cet. Ke- 1. Jakarta : Prenadamedia Group
- Susanto, Pudyo. (2018). *Belajar Tuntas (Filosofi, konsep, dan Implementasi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafredi, Kyky. (2018). *Hasil Penelitian Efek Model Pembelajaran Problem Based dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Fisiki Siswa*. Sukabumi : CV Jejak
- Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional Tahun 2003, 2014, Jakarta : Sinar Grafika,
- Yani, Ahmad. (2014). *Mindset Kurikulum 2013. Cet. Ke-2* Bandung : Alfabeta
- Irmawati, Irnawati (2021) *Penggunaan model Problem Based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas viii madrasah tsanawiyah an-nur tangkit muaro jambi*, Skripsi tidak diterbitkan, Jambi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negerai Sulthan Thaha Saifuddin.
- Zulastri, Zulastri (2017) *Pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi sifat bangun datar siswa kelas III MI Nurul Islam Semarang tahun ajaran 2016/ 2017*. Undergraduate (S1) thesis tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.